

Intiland dan Mitbana Jalin Sinergi Strategis Kembangkan Kawasan TOD Terpadu Talaga Bestari

“Joint venture ini memiliki nilai strategis bagi Intiland dan pengembangan Talaga Bestari secara jangka panjang. Kemitraan dengan Mitbana menjadi strategi pertumbuhan utama dan mensinergikan kekuatan serta dan pengalaman kedua pihak untuk pengembangan properti di masa depan,” kata Permadi Indra Yoga.

JAKARTA (IM) – Perusahaan pengembangan properti PT Intiland Development Tbk (Intiland;DILD) menjalin kerja sama strategis dengan Mitbana Urban Development Fund (Mitbana) untuk pengembangan kawasan Transit-Oriented Development (TOD) terpadu seluas 51 hektare di Talaga Bestari, Tangerang. Kerja sama strategis ini diwujudkan dengan pembentukan perusahaan joint venture PT Inti Mitbana Development (IMD) yang dilakukan Perseroan melalui salah satu anak perusahaan PT Sinar Puspa Persada.

dengan Board Member Mitbana Pang Yee Ean di Jakarta. Permadi Indra Yoga menjelaskan pengembangan baru kawasan Talaga Bestari memiliki prospek sangat baik seiring dengan semakin lengkapnya pembangunan infrastruktur jalan yang meningkatkan konektivitas dan aksesibilitas ke berbagai tujuan di Jakarta maupun Tangerang. “Joint venture ini memiliki nilai strategis bagi Intiland dan pengembangan Talaga Bestari secara jangka panjang. Kemitraan dengan Mitbana menjadi strategi pertumbuhan utama dan mensinergikan kekuatan serta dan pengalaman kedua pihak untuk pengembangan properti di masa depan,” kata Permadi Indra Yoga.



SINERGI STRATEGIS INTILAND DENGAN MITBANA: Wakil Presiden Direktur dan Chief Operating Officer PT Intiland Development Tbk Suhendro Prabowo (kiri) dan Board Member Mitbana Pang Yee Ean saat penandatanganan kesepakatan kerja sama joint venture antara Intiland dan Mitbana di Jakarta.

bijaksanaan yang pro-investasi sehingga memberikan kami alasan terbaik untuk tetap berkomitmen dalam pembangunan perkotaan yang berkelanjutan di ekonomi terbesar di Asia Tenggara,” kata Yap Shih Chia.

Dari kerja sama joint venture ini, menurut Permadi Indra Yoga, pengembangan baru kawasan Talaga Bestari menjadi dua tahapan. Tahap pertama yakni pengembangan township seluas 40 hektare yang meliputi antara lain untuk perumahan, ritel, food & beverage, dan fasilitas club house baru untuk penghuni. Tahap II menempati lahan seluas 11 hektare untuk pengembangan area TOD yang dilengkapi dengan apartemen, ritel dan komersial terpadu yang terintegrasi dengan berbagai fasilitas subtle bus dan stasiun Mass-Rapid Transport (MRT).

Presiden Direktur & Chief Operating Officer Mitbana Joseph Ueda mengatakan, Mitbana akan memanfaatkan pengalaman Mitsubishi Corporation dalam mengurus pembangunan perkotaan serta keahlian teknis Surbana Jurong dalam perencanaan dan desain perkotaan, dalam berbagai praktik terbaik dari Jepang dan Singapura. “Bersama Intiland, kami ingin menciptakan pembangunan berkelanjutan terdapat di Talaga Bestari dan mendorong pembangunan komunitas sosial yang inklusif,” tuturnya.



KI-KA: Wakil Presiden Direktur dan Chief Operating Officer PT Intiland Development Tbk Utama Gondokusumo bersama Wakil Presiden Direktur dan Chief Operating Officer Intiland Suhendro Prabowo, Board Member Mitbana Pang Yee Ean dan Direktur Pengembangan Bisnis Intiland Permadi Indra Yoga usai penandatanganan kesepakatan kerjasama joint venture antara Intiland dan Mitbana di Jakarta.

Indonesia Butuh Lebih dari US\$1 Triliun Capai Target SDGs

JAKARTA (IM) - Menteri PPN/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa menyatakan Indonesia membutuhkan lebih dari US\$1 triliun untuk mencapai target program tujuan pembangunan berkelanjutan atau sustainable development goals (SDGs) pada 2030. “Indonesia diperkirakan butuh US\$1 triliun untuk mencapai SDGs pada 2030 namun dengan adanya dampak pandemi jelas meningkat signifikan,” kata Suharso dalam G20 3rd Development Working Group Side Event di Jakarta, seperti dikutip Antara, Selasa (9/8).

Tak hanya Indonesia, pandemi Covid-19 juga memperlebar kesenjangan pembiayaan pencapaian SDGs global dari US\$2,5 triliun per tahun menjadi US\$4,2 triliun. Hal tersebut menunjukkan pandemi Covid-19 tidak hanya membalikkan kemajuan menuju SDGs namun juga mengurangi sumber daya yang tersedia untuk mengembangkan pembiayaan. Meski demikian, Suharso menegaskan upaya pencapaian target SDGs di Indonesia pada 2030 akan terus berlanjut sesuai arahan Presiden Joko Widodo walaupun sumber daya untuk menutup kesenjangan pembiayaan menjadi lebih besar. Oleh sebab itu, ia mengatakan dibutuhkan pendekatan yang terpadu dan holistik untuk pemu-

Usai IPO, KLIN Targetkan 12 Negara Tujuan Ekspor

JAKARTA (IM) - Perusahaan yang bergerak di produk kebersihan ramah lingkungan PT Klinko Karya Imaji Tbk resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang memproduksi berbagai produk dari kain pel, keset hingga serbet ini tercatat dengan kode saham KLIN.

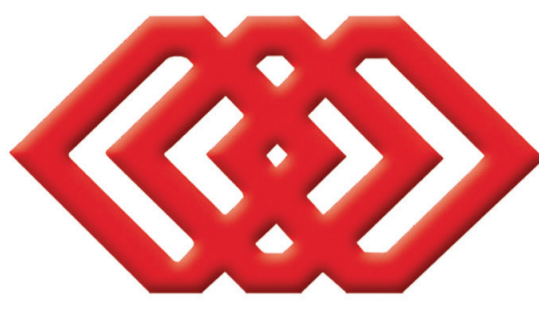
Dikutip dari data RTI, saham KLIN dibuka pada level Rp90 per saham atau turun 10% dari harga yang ditetapkan. “Kami sangat bersyukur dan berterima kasih pada kepercayaan investor Indonesia untuk Klinko. Hari ini (Selasa), perusahaan kami mencapai milestone baru dan sangat penting untuk merealisasikan rencana-rencana strategis kami,” kata Direktur Utama Klinko Karya Imaji, Anggun Supanji di Jakarta, Selasa (9/8).

Perusahaan melepas sebanyak-banyaknya 230 juta saham ke publik atau 17,59% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Adapun harga yang ditetapkan Rp 100 per saham. Dari aksi korporasi ini, emiten yang bermarkas di Gresik, Jawa Timur ini setidaknya mendapat dana segar sebesar Rp23 miliar.



JAKARTA JOB FAIR

Sejumlah pencari kerja mencari informasi pekerjaan pada acara “Jakarta Job Fair” di Thamrin City, Jakarta, Selasa (9/8). Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Provinsi DKI Jakarta menggelar pameran bursa kerja tersebut di lima wilayah kota administrasi Jakarta mulai 27 Juli hingga 11 Agustus 2022 dengan menyediakan 20 ribu lowongan pekerjaan dari 200 perusahaan.



Airlangga Buka Acara Peluncuran Produksi Perdana Mobil Wuling Air EV Buatan Indonesia

JAKARTA (IM) - Di tengah tantangan global 5C atau “The Perfect Storm” yakni Covid-19, Conflict, Climate Change, Commodity Prices, dan Cost of Living, perekonomian Indonesia mampu bangkit dan meneruskan tren pemulihannya. Pada Q2-2022, perekonomian Indonesia tetap tangguh dan melanjutkan pertumbuhan positif sebesar 5,44% (yoy). Pertumbuhan ekonomi yang impresif pada Q2-2022 tersebut salah satunya ditopang oleh sektor industri pengolahan non-migas yang mampu tumbuh sebesar 4,33% (yoy) dengan kontribusi sebesar 16,01% terhadap PDB. Secara keseluruhan, industri pengolahan tumbuh sebesar 4,01% (yoy) dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 17,84%.

“Tentu dengan peluncuran ini diharapkan masyarakat Indonesia bisa menggunakan kendaraan baterai atau electric vehicle yang harganya *affordable*. Dengan adanya mobil EV ini diharapkan dapat menciptakan *net zero emission* dan dengan semakin banyak kota-kota yang menggunakan EV, tingkat pencemaran lingkungannya semakin menurun,” tutur Airlangga.

Perintah memandang optimis bahwa sektor industri akan mampu terus tumbuh. Purchasing Manager Index (PMI) Manufaktur Indonesia kembali mengalami ekspansi ke level 51,3 pada Juli 2022 atau meneruskan tren ekspansi 11 bulan berturut-turut. Survei Kegiatan Dunia Usaha yang dilakukan oleh Bank Indonesia juga menunjukkan bahwa sektor Industri Pengolahan pada Q3-2022 diperkirakan masih akan mampu meneruskan pertumbuhan kembali. “Saya berharap PT SGMW yang baru sekitar 7 tahun berdiri di Indonesia, bisa menjadi leading EV producer di seluruh Indonesia. Dengan investasi sebesar USD1 miliar, 10.000 karyawan, dan luas area sebesar 60 hektar, ini juga menjadi salah satu basis ekspor otomotif Indonesia,” tutur Airlangga.

Produk Wuling Air EV yang diluncurkan perdana pada kesempatan tersebut, merupakan peluncuran KBL-BB terbaru yang dikembangkan oleh Wuling. Produk ini juga telah dikonfirmasi sebagai kendaraan resmi untuk KTT G20 di Bali mendatang. Kegiatan tersebut turut dihadiri oleh Menteri Perindustrian, Duta Besar RRT untuk Indonesia, Staf Khusus Presiden, Direktur Utama PT PLN, Pj Bupati Bekasi, dan Direktur Wulings Motor.***

Konsumsi Batu Bara Listrik Naik 60 Persen

JAKARTA (IM) - Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat angka konsumsi batu bara untuk sektor listrik mengalami kenaikan sebesar 60 persen dalam enam tahun terakhir dihitung sejak 2015 sampai 2021. “Sektor listrik masih menjadi pengguna terbesar batu bara dalam negeri,” kata Menteri ESDM Arifin Tasrif dalam rapat kerja dengan Komisi VII DPR RI di Jakarta, Selasa (9/8).

Seperti dilansir Antara, pada 2015, sektor listrik mengonsumsi 70,08 juta ton batu bara, 2016 sebanyak 75,4 juta ton, 2017 sebanyak 83 juta ton, 2018 sebanyak 91,14 juta ton, 2019 sebanyak 98,55 juta ton, 2020 sebanyak 104,83 juta ton, dan pada 2021 sebanyak 112,13 juta ton. “Berdasarkan realisasi 2015-2021, konsumsi batu bara untuk listrik mengalami kenaikan sebesar 60 persen. Sementara, konsumsi batu bara untuk industri di luar listrik mengalami kenaikan 52 persen,” kata Arifin.